

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mengambil lokasi penelitian di SDN 1 Bayansari. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, peneliti berusaha mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar membaca permulaan, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca permulaan, dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan. Dengan demikian data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai peneliti dan pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya selama pengumpulan data, peneliti mencatat dan memperhatikan dengan seksama.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu bentuk sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti terkait dengan masalah penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Bayansari yang beralamat di RT. 06 Desa Bayansari, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan

Selatan, letaknya sangat strategis dan tidak jauh dari jalan provinsi. SDN 1 Bayansari berstatus negeri dengan Akreditasi B.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena saat peneliti melakukan observasi awal peneliti menemukan kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami oleh siswa, lokasi ini juga merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis, sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai tempat penelitian.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SDN 1 Bayansari

3. Waktu Penelitian

Penelitian tentang kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Bayansari Kabupaten Tanah Bumbu berlangsung selama 2 bulan, yaitu pada tanggal 7 September 2022 s/d 7 November 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 07 September 2022	Menyerahkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2	Senin, 12 September 2022	Observasi dan dokumentasi
3	Rabu, 05 Oktober 2022	Tes

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
4	Jumat, 07 Oktober 2022	Tes
5	Selasa, 11 Oktober 2022	Observasi dan wawancara
6	Senin, 07 November 2022	Mengambil surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian.

C. Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Bapak H. Ngadiyana M. Pd selaku kepala SDN 1 Bayansari, dalam hal ini beliau membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu kepala sekolah memberikan informasi tentang profil sekolah.

2. Guru Bahasa Indonesia Kelas II B

Penelitian ini memerlukan data tentang kesulitan belajar membaca permulaan, oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dari guru Bahasa Indonesia kelas II B yaitu bapak Mulyadi, S. Pd.

3. Siswa Kelas II B

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas II B di SDN 1 Bayansari Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 21 orang.

4. Bidang Tata Usaha

Pada penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada bidang tata usaha SDN 1 Bayansari, yaitu Ibu Rina Armayani S. Kom, untuk memberikan informasi mengenai data penunjang yang diperlukan dalam penelitian, seperti gambaran umum lokasi penelitian, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi atas dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Bentuk kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Bayansari.
- b. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Bayansari.
- c. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Bayansari.

A. Data Penunjang

Data penunjang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Visi, misi dan tujuan SDN 1 Bayansari
- c. Keadaan pendidik dan kependidikan SDN 1 Bayansari
- d. Keadaan siswa SDN 1 Bayansari
- e. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 1 Bayansari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan sebanyak satu kali pertemuan. Observasi digunakan untuk menggali data tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca permulaan terkait dengan materi, metode, dan media yang digunakan saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung.

2. Tes

Tes digunakan untuk menggali data tentang bentuk kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami siswa. Tes dilakukan dengan meminta siswa membaca huruf-huruf abjad dan membaca teks pada buku tematik yang berjudul “Kisah Jeje si Jerapah”. Kemudian kesalahan atau kesulitan yang ditemukan pada siswa akan dicatat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan secara langsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara struktur dan tatap muka dengan guru Bahasa Indonesia kelas II B. Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran. Wawancara bertujuan agar peneliti dapat menggali informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca permulaan dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi arsip tertulis, gambar-gambar pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa yang relevan dengan penelitian.

Tabel berikut menggambarkan data, sumber data, dan metode pengumpulan data:

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: a. Bentuk-bentuk kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II B pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Bayansari. b. Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II B pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Bayansari. c. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia.	Guru Bahasa Indonesia Kelas II B dan siswa kelas II B	Observasi, tes, dan wawancara
2	Data Penunjang: a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian b. Visi, misi dan tujuan SDN 1 Bayansari c. Keadaan pendidik dan kependidikan SDN 1 Bayansari d. Keadaan siswa SDN 1 Bayansari e. Keadaan sarana dan prasarana SDN 1 Bayansari.	Kepala sekolah dan tata usaha	Wawancara dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Alat bantu yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data disebut sebagai instrumen penelitian. Peneliti menggali data secara mendalam

menggunakan pedoman observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Dibantu dengan *camera handphone* dan perekam suara.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk membimbing peneliti melakukan pengamatan. Pengisian pedoman observasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan, kemudian dicatat dalam bentuk narasi.

Hari/Tanggal Observasi :

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengarahkan siswa berdoa			
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
4	Guru menyampaikan materi dengan jelas			
5	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode			
6	Guru menggunakan media pembelajaran yang tepat			
7	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar			
8	Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
9	Siswa aktif mengikuti pembelajaran			
10	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			
11	Guru memberikan tugas			
12	Guru melakukan penilaian hasil belajar			
13	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			

2. Pedoman Tes

Pada penelitian ini, pedoman tes digunakan sebagai alat untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Bayansari. Data yang diperoleh dari hasil tes menyebutkan huruf-huruf abjad dan membaca dongeng, akan dicatat dalam bentuk narasi sesuai dengan indikator kesulitan membaca permulaan.

Indikator yang digunakan dalam pedoman tes sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Tes Kesulitan Membaca Permulaan

Bentuk Kesulitan	Indikator
Kesulitan mengenali huruf dan simbol bunyi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesulitan melafalkan huruf secara berurutan. b. Kesulitan membunyikan huruf dengan bentuk yang agak mirip. Seperti b-d, p-q, n-m, m-w, w-v, i-l, c-e, s-z, u-n-v. c. Kesulitan membunyikan huruf dengan pelafalan yang agak mirip. Seperti f-v-p, m-n, b-d. d. Kesulitan dalam melafalkan huruf diftong. e. Kesulitan dalam melafalkan dua huruf konsonan yang bersebelahan dan disebut dalam satu bunyi.
Tidak lancar dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca pelan persuku kata. b. Membaca dengan mengeja. c. Sulit mengeja dengan benar.
Banyak kesalahan dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak menggunakan/memperhatikan tanda baca. b. Menghilangkan unsur huruf/kata. c. Menambahkan unsur huruf/kata. d. Mengganti unsur huruf/kata.

a. Tes Menyebutkan Huruf-Huruf Abjad

Nama Siswa :

Petunjuk : Sebutkan huruf-huruf abjad di bawah ini!

Tabel 3. 5 Tes Menyebutkan Huruf-Huruf Abjad

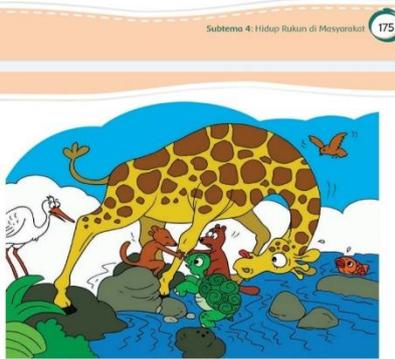
Huruf		Bentuk Kesulitan
Kapital	Nonkapital	
A	A	
B	B	
C	C	
D	D	
E	E	
F	F	
G	G	
H	H	
I	I	
J	J	
K	K	
L	L	
M	M	
N	N	
O	O	
P	P	
Q	Q	
R	R	
S	S	
T	T	
U	U	
V	V	
W	W	
X	X	
Y	Y	
Z	Z	

b. Tes Membaca Dongeng

Nama Siswa :

Petunjuk : Bacalah dongeng dibawah ini!

Tabel 3.6 Tes Membaca Dongeng

No	Bentuk Tes	Bentuk/Contoh Kesulitan
1	<p>Kisah Jeje si Jerapah</p> <p>Di padang rumput yang luas hiduplah sekelompok jerapah. Ada jerapah bernama Jeje dan Jojo. Jeje bersifat sombong karena merasa tubuhnya paling tinggi. Jojo bersifat baik hati, tubuhnya tidak terlalu tinggi.</p> <p>Pada suatu hari kakek jerapah meminta tolong pada Jeje dan Jojo. Kakek jerapah minta tolong diambilkan daun segar.</p> <p>Namun, Jeje menolak, "Tidak mau, Kek. Saya sedang repot." Jojo dengan sekuat tenaga mengambil daun segar untuk kakek jerapah.</p>  <p>Suatu hari, Jeje mendapat kesulitan. Jeje jatuh, kakinya terjepit bebatuan. Teman-teman hewan lain tidak tega melihat Jeje kesulitan. Mereka menolong Jeje.</p> <p>Akhirnya, Jeje sadar bahwa saling menolong antar teman itu penting.</p>	

3. Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara :

Sekolah :

Narasumber :

Tabel 3.7 Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ada berapa jumlas siswa di kelas II B?	
2	Menurut bapak seberapa penting kemampuan membaca permulaan yang harus dimiliki siswa kelas II?	

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apakah kemampuan siswa dalam membaca permulaan menjadi faktor utama dalam keberhasilan belajarnya?	
4	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan?	
5	Bagaimana cara bapak mengetahui bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan?	
6	Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar membaca permulaan?	
7	Apakah faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar membaca?	
8	Bagaimana bentuk pengajaran dan pendampingan yang bapak berikan dalam mengajarkan membaca permulaan?	
9	Bagaimana bapak memberikan fasilitas membaca untuk siswa?	
10	Apakah ada kendala dalam pembelajaran membaca permulaan?	
11	Motivasi seperti apa yang bapak berikan kepada siswa tentang pentingnya belajar membaca?	
12	Upaya apa yang bapak lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan?	

4. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.8 Pedoman Dokumentasi

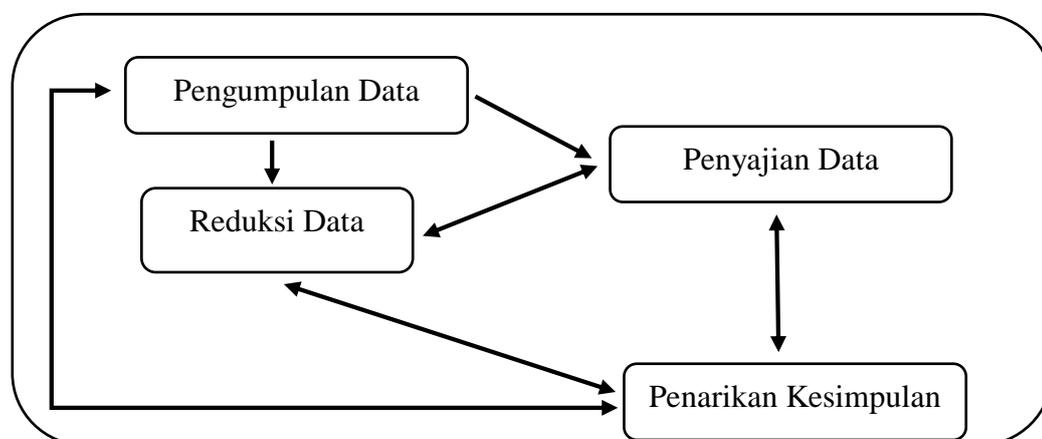
No	Dokumentasi	Ada	Tidak
1	Gambar umum lokasi penelitian		
2	Visi, misi, dan tujuan sekolah		
3	Keadaan pendidik dan kependidikan		
4	Keadaan siswa		
5	Keadaan sarana dan prasarana		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Teori ini berpendapat bahwa analisis data kualitatif harus bersifat interaktif dan diterapkan secara terus menerus pada setiap tahapan proses penelitian untuk memastikan bahwa penelitian selesai dan datanya lengkap.¹

Data yang diperoleh dari observasi, tes, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif kualitatif menjadi sebuah informasi yang tersusun sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami.



Gambar 3.2 Model Interaktif Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur berikut digunakan untuk menganalisis data:

1. Reduksi Data

Agar data dapat memberikan informasi yang bermakna, data harus dikurangi dengan memilih komponen yang penting dan menghilangkan komponen yang tidak relevan. Ini memerlukan pemeriksaan data sehubungan dengan masalah

¹ Fitri Umardiyah dan M. Farid Nasrulloh, *Scaffolding Dalam Pembelajaran Geometri Berdasar Taksonomi Solo*, (Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 26.

yang diuraikan dalam ruang lingkup, termasuk berbagai bentuk kesulitan belajar membaca permulaan, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca permulaan, dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengumpulkan informasi yang diperoleh dan menyajikan data tersebut secara jelas dan sistematis dengan tujuan membantu peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman, teks yang bersifat naratif adalah metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data hasil penelitian kualitatif.

²Dalam penelitian ini, setelah data tentang kesulitan belajar membaca permulaan terkumpul, kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah disajikan adalah langkah selanjutnya. Kesimpulan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan peneliti sejak awal. Pada langkah ini, peneliti mengaitkan teori yang ada dengan data yang telah diperoleh kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

² Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017), 85.